

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikaji secara mendalam di Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa konflik internal yang terjadi di BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon di antaranya adalah konflik karena komunikasi yang kurang efektif, konflik persepsi tentang ketidakadilan, konflik perbedaan gaya kerja, konflik personal, dan konflik disiplin kerja.
2. Bahwa dalam menyelesaikan konflik internal yang terjadi, manajemen konflik yang diterapkan BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon dengan menggunakan pendekatan kolaborasi.
3. Bahwa BMT NU Sejahtera KC Cirebon dalam menerapkan manajemen konflik dapat dikatakan sudah cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya indikator-indikator efektifnya suatu manajemen konflik. Seperti kecepatan resolusi konflik, kepuasan pihak terlibat, peningkatan dalam komunikasi, pengurangan konflik berulang, pengembangan keterampilan, dampak pada kinerja dan produktivitasnya, dan peningkatan retensi karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Efektivitas Manajemen Konflik Internal Pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera KC Cirebon, maka saran yang dapat penulis kemukakan adalah:

1. Untuk mengurangi terjadinya konflik internal bisa dengan meningkatkan sistem komunikasi antar karyawan, menempatkan karyawan sesuai dengan kemampuannya, selalu menghargai setiap pendapat orang lain, menguatkan rapat koordinasi, memberikan sanksi kepada karyawan yang tidak disiplin, dan tentunya selalu memberikan *reward* kepada mereka yang telah bekerja dengan baik.

2. Untuk menghasilkan solusi yang tepat dan efektif atas konflik yang terjadi, dapat dilakukan dengan meningkatkan *breafing* pagi dan sore dan meningkatkan proses diskusi yang melibatkan semua komponen.
3. Untuk lebih efektif kembali dalam mengelola konflik, perlu dilakukan komunikasi secara terbuka, kembangkan metode yang spesifik untuk setiap konflik, dan konsisten serta komitmen dalam menyelesaikan konflik.

